

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan yang tepat adalah pendidikan yang memberikan peluang pada anak agar tumbuh dan berkembang pada setiap potensi yang mereka miliki. Pertumbuhan dan perkembangan anak diharapkan terjadi dan berkembangnya kecerdasan anak. Kecerdasan adalah kemampuan tertinggi yang dimiliki manusia sejak lahir dan akan terus berkembang hingga dewasa. Kecerdasan merupakan kemampuan untuk berpikir, belajar dan beradaptasi pada lingkungan yang baru. Pengembangan kecerdasan akan lebih ideal bila dimulai sejak anak berada di jenjang sekolah dasar.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang merupakan aktivitas secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, fisik, kecerdasan intelektual, sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial. Pembelajaran pendidikan jasmani mendorong siswa untuk lebih inovatif, terampil, kreatif, dapat memahami dan menguasai materi serta mempraktikkan apa yang dipelajari.

*Petanque* adalah cabang olahraga permainan bola besi yang termasuk dalam kategori olahraga akurasi. Olahraga *Petanque* berasal dari Perancis. Di Perancis, olahraga ini sudah ada sejak sekitar tahun 1907-an, hampir sebagian masyarakat

Perancis memainkan olahraga tersebut. Selain di Perancis, berbagai negara bekas jajahan Perancis juga banyak yang memainkan permainan olahraga tersebut.

Olahraga *petanque* ini pertama kali masuk ke Indonesia melalui *SEA GAMES* Palembang 2011 yang dimana Indonesia menjadi tuan rumah sejak saat itu mulai banyak berdiri klub klub olahraga *petanque* salah satunya UNJ *Petanque Club*. Olahraga *petanque* terdiri dari dua teknik *pointing* dan *shooting*. *Pointing* adalah teknik melempar untuk mendekati ke target (bola kayu/boka), sedangkan teknik *shooting* yaitu teknik melempar yang dilakukan untuk menjauhi target.

Teknik *pointing* dibagi menjadi 3 teknik, yaitu *rolling* (Lemparan dengan menggelindingkan bola ke tanah), *semi lob* (lemparan setengah para bola) dan *high lob* (lemparan tinggi para bol). Sedangkan, dalam teknik *shooting* dibagi menjadi 3 teknik, yaitu *Shot On The Iron* (lemparan yang langsung mengenai target), *Shot Shot* (lemparan menembak target dengan posisi bola jatuh sebelum target), *Ground Shot* (lemparan menembak target dengan menggelinding).

Melalui olahraga *petanque*, siswa Sekolah Dasar dapat belajar bagaimana melempar, mempertahankan keseimbangan, posisi berdiri, serta kesabaran pada saat melakukan olahraga *petanque*, terutama dalam teknik *shooting* karena mempelajari cara melempar bola tepat langsung mengenai sasaran serta erat kaitannya dengan perkembangan intelektual, sosial, serta karakter anak, karena karakter asli anak akan muncul seiring dengan berlangsungnya proses belajar maupun dalam pertandingan.

Selama ini olahraga *petanque* sudah mulai banyak dimainkan di beberapa sekolah, namun dalam penyampaian materinya hanya mengarah ke prestasi,

padahal olahraga *petanque* juga dapat diberikan dalam proses pembelajaran permainan bola kecil, yang dapat dijadikan alternatif atau variasi, melalui berbagai alat bantu / media diharapkan dapat menarik minat siswa agar dapat tertarik belajar olahraga *petanque*.

Alat bantu atau alat peraga adalah media dalam pembelajaran yang berfungsi membantu proses belajar dan mengajar untuk mendapatkan pengalaman belajar yang memudahkan bagi siswa dan guru dalam mencapai hasil yang diinginkan.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini dipilih agar permasalahan menjadi lebih optimal dan tidak meluas agar mendapatkan hasil yang efektif serta tidak terjadi salah pengertian. Maka peneliti memfokuskan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan media dalam pembelajaran *shooting* pada permainan *petanque* bagi siswa SD.

#### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka perumusan masalah yang muncul pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah penggunaan media dalam pembelajaran *shooting* pada permainan *petanque* bagi siswa sekolah dasar?”.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yang akan di jelaskan sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian model ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang guru/pendidik.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian penggunaan media dalam pembelajaran *shooting* pada permainan *petanque* bagi siswa sekolah dasar dapat menjadi bentuk baru dan variasi belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *petanque* sehingga dapat menghilangkan kebosanan dan kejenuhan dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi Sebagai sumbangan salah satu referensi bagi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, serta sebagai rujukan bagi penelitian serupa.
- c. Hasil pengembangan diharapkan dijadikan panduan bagi guru di ekstrakurikuler khususnya materi *shooting* *petanque*, menjadi referensi dan variasi baru dalam proses pembelajaran permainan bola kecil.